

Kursi 1 - Yang Hilang: Kematian dan Kebangkitan

*Chair 1 - The Lost: Death and
Resurrection*

Bukan sekadar tersesat, mereka butuh kebangkitan—bukan rehabilitasi.
Lost people are not merely misguided—they need resurrection, not rehabilitation.

Aktivitas Agama yang Padat

Deeply Religious Upbringing

- **Ikut misa tiap minggu tanpa absen.**
Attended Mass every week without fail.
- **Berdoa rosario bersama keluarga.**
Family prayed the rosary together.
- **Melayani sebagai putra altar.**
Served as an altar boy.
- **Aktif dalam kegiatan gereja & kelas agama.**
Active in church services & religion classes.



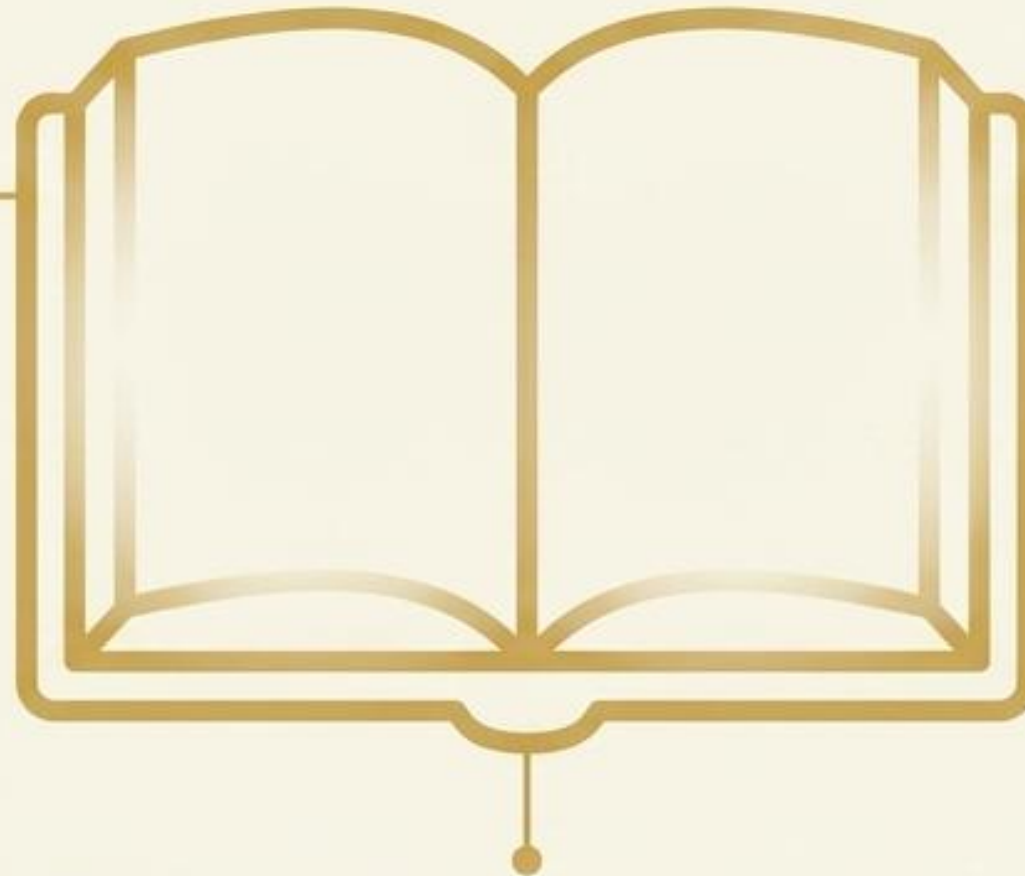
Secara lahiriah: Orang beragama yang sangat taat.
By outward measure: A devoted religious person.

“Teks Hitam di Atas Kertas Putih”

“Black Words on a White Page”

**“Terbuka pada Tuhan,
tapi jauh dari-Nya.”**

*“Open to God but far
from Him.”*



**“Aktif beragama, tapi
mati secara rohani.”**

*“Active in religion but
spiritually dead.”*

Membaca Alkitab terasa kosong dan tak bermakna.

Reading the Bible felt empty and meaningless.

Efesus 2:1 - “Kamu dahulu sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosamu.”

Ephesians 2:1 - “You were dead in your transgressions and sins.”

Bukan Sekadar “Kurang Ibadah”

Not Just “Needing More Church”

**Orang hilang mungkin
religius, bermoral, dan
dan pekerja keras.**

*The lost may be religious,
moral, and hardworking.*

**Mereka tidak butuh
sekadar
“memperbaiki diri”.**

*They do not just need to
“turn over a new leaf.”*

**Mereka membutuhkan
kehidupan yang sama
sekali baru
(2 Korintus 5:17).**

*They need a completely
new life (2 Corinthians 5:17).*

Transformasi, bukan sekadar modifikasi perilaku.

Transformation, not just behavior modification.

Asumsi Kita vs. Kebenaran Alkitab

Our Assumptions vs. Biblical Reality

MITOS <i>MYTH</i>	FAKTA <i>FACT</i>
Butuh lebih banyak ke gereja. <i>Needs more church.</i>	Butuh kebangkitan, bukan agama. <i>Needs resurrection, not religion.</i>
Butuh lebih banyak ajaran. <i>Needs more teaching.</i>	Orang mati tak bisa paham kebenaran rohani. <i>Dead people cannot understand spiritual truth.</i>
Hanya perlu berusaha lebih keras. <i>Just needs to try harder.</i>	Bermusuhan dengan Allah, tak mampu taat. <i>Hostile to God, unable to submit.</i>
Pada dasarnya orang baik. <i>Basically good people.</i>	Pada dasarnya adalah orang yang dimurkai. <i>By nature, objects of wrath.</i>

“Kamu Dahulu Sudah Mati...” (Efesus 2:1-3)

“As for you, you were dead...” (Eph 2:1-3)

Mati karena pelanggaran dan dosa.

Dead in transgressions and sins.

Mengikuti jalan dunia ini.

Following the ways of this world.

Menuruti hawa nafsu daging.

Gratifying the cravings of the flesh.

Pada dasarnya layak dimurkai.

By nature, deserving of wrath.

"Orang mati rohani tidak mampu melakukan apa-apa." - Dann Spader

"The spiritually dead are incapable of doing anything." - Dann Spader

"Tetapi Karena Kasih-Nya yang Besar..." (Efesus 2:4-5)

"But because of His great love..." (Eph 2:4-5)



Hanya Allah yang bisa membangkitkan orang mati, dan Ia melakukannya karena kasih karunia.
Only God can raise the dead, and He does it by grace.

Berada dalam Peti Mati Rohani

Lying in a Spiritual Coffin

- **Anda tidak mengajari orang mati berenang.**
You do not teach a dead man to swim.
- **Anda tidak memberinya buku motivasi.**
You do not give a dead man a self-help book.
- **Orang mati butuh Seseorang untuk membangkitkannya.**
A dead man needs someone to raise him.



Mereka yang hilang tidak bisa menyelamatkan diri sendiri.
The lost are incapable of coming to life on their own.

Menuju Negeri Orang Hidup *Heading to the Land of the Living*

“Kita mengira kita berada di negeri orang hidup menuju negeri orang mati. Sebaliknya: Anda dan saya berada di negeri orang mati, dan sedang dalam perjalanan menuju negeri orang hidup.”
— Howard Hendricks

“We think we are in the land of the living on our way to the land of dying. My friend... You and I are in the land of dying and on our way to the land of the living.”

Orang Tenggelam di Jawa Tengah

The Drowning Man in Central Java

- **Bayangkan orang hanyut di sungai deras saat musim hujan.** *Imagine a man drowning in a fast river during rainy season.*
- **Jangan lempar buku panduan berenang.** *Do not throw him a swimming manual.*
- **Jangan teriak “Berusahalah lebih keras!”** *Do not shout “Try harder!”*
- **Mereka butuh PENYELAMAT yang terjun menarik mereka.** *They need a RESCUER to pull them out.*



Aktivitas agama tanpa kehidupan rohani tidak akan menyelamatkan.
Religious activity without spiritual life will not save.

Jika Mereka Benar-Benar Mati...

If the Lost are Truly Dead...

- ✗ Kita tak bisa berdebat untuk menghidupkan.
We cannot argue them into life.
- ✗ Kita tak bisa mempermalukan untuk menyelamatkan.
We cannot shame them into life.
- ✗ Kita tak bisa sekadar mengedukasi.
We cannot educate them into life.



**Tugas kita:
Membawa Sang
Penyelamat
kepada mereka.**

Hanya Roh Kudus yang memberi kehidupan.

Tugas Kita vs. Tugas Allah

Our Role vs. God's Role

- **Yang hilang itu MATI, bukan sekadar salah arah.**
The lost are DEAD, not misguided.
- **Mereka butuh KEBANGKITAN, bukan rehabilitasi.**
They need RESURRECTION, not rehabilitation.
- **Hanya Allah yang memberi hidup melalui kasih karunia.**
Only God gives life through grace.
- **Bawa pesannya dengan setia, serahkan hasilnya pada Allah.**
Bring the message faithfully, leave results to God.



Bagaimana Yesus Merespons?

How Did Jesus Respond?



Kelompok A: Yohanes 1:35-42
(Andreas & Yohanes).
Group A: John 1:35-42.

Kelompok B: Yohanes 1:43-51
(Filipus & Natanael).
Group B: John 1:43-51.

Pertanyaan: Apa yang Yesus LAKUKAN saat orang hilang menunjukkan minat?
Question: What did Jesus DO when lost people showed interest?